

# BENTUK-BENTUK PERILAKU AGRESIF PADA SMAPGRI 6 MALANG



Oleh: Ninik Fitriyah ( 00810009 )

Psychology

Dibuat: 2007-09-11 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Faktor yang mempengaruhi, agresif

Perilaku agresif adalah tingkah laku yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain dengan ataupun tanpa tujuan tertentu. Agresi terbagi menjadi dua macam, yaitu agresi instrumental dan agresi impulsif. Perilaku agresif merupakan penyaluran yang dapat merugikan orang lain maupun diri sendiri, karena bersifat mengganggu dan merusak. Selain berdampak pada prestasi belajar yang tidak maksimal, juga pada sosialisasi remaja. Tidak tercapainya identitas diri yang positif, akan menimbulkan ketegangan dan kecemasan pada remaja. Kekerasan merupakan sikap agresif sebagai pelampiasan rasa frustrasi, sehingga terbentuklah remaja yang antisosial. Apabila perilaku agresif tidak segera teratasi, pada masa dewasa ia akan mengalami masalah dalam menjalin hubungan dengan orang lain karena tidak dapat memperhatikan kesejahteraan dari orang lain.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada siswa serta memberikan bantuan yang tepat untuk meminimalkan perilaku agresif siswa di sekolah. Penelitian ini dilakukan di SMU PGRI 6 di kota Malang. Sedangkan informannya adalah guru-guru, orang tua dan teman subyek. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perilaku agresif subyek adalah berkelahi dengan pelajar lain, menentang guru dan karyawan, menendang dan memukul obyek yang berada di dekatnya pada saat emosi, keluar kelas tanpa ijin guru pada saat PBM, Agresif secara verbal, mengancam, membalas dendam, menjelekan orang lain dan suka memerintah orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun beberapa faktor yang turut mempengaruhi subyek adalah ketidak utuhan orang tua dan disiplin orang tua, pengaruh teman dan harga diri, pengaruh labelling guru serta frustrasi dan stress. Disamping itu peneliti juga melakukan konseling terhadap subyek melalui data yang didapat dari hasil penelitian. Dari konselling yang dilakukan tampak adanya perubahan pada subyek, dimana subyek mulai bisa memahami dirinya dan mampu mengendalikan emosi, serta adanya kemauan untuk memahami orang lain dan mengubah perilakunya.

## Abstract

Aggressive behavior is behavior intended to injure or harm another individual with or without purpose tertentu. Agresi divided into two kinds, namely instrumental aggression and impulsive aggression. Aggressive behavior is a distribution that can harm others or themselves, because it is disturbing and merusak. Selain impact on learning achievement that is not maximal, also in adolescent socialization. Failure to achieve a positive self identity, will lead to tension and anxiety in adolescents. Violence is the aggressive attitude as an outlet for frustration, thus forming an antisocial adolescents. If aggressive behavior is not resolved soon, in adulthood he will have problems in relationships with other people because they could not pay attention to the welfare of others.

The purpose of this study was to determine the factors affecting aggressive behavior in students and providing appropriate assistance to minimize the aggressive behavior of students in school. This research was conducted at SMU PGRI 6 in the city poor. While informants were teachers, parents and friends of the subject. Collecting data in this study using two techniques, namely observation and interviews.

The results of this study indicate that the forms of aggressive behavior is the subject of a fight with another student, against teachers and employees, kicking and hitting objects that are nearby at the time of emotion, out of the classroom without teacher permission at the time of PBM, verbally aggressive, threatening, revenge, criticizing others and liked ordering others to meet their needs. As for some of the factors that influence the subject is un utuhan the host and the discipline of parents, influence of friends and dirir prices, the influence of labeling teachers as well as frustration and stress. Besides, researchers also conducted counseling on the subject through data obtained from the research. From konselling made visible a change in subjects, where subjects begin to understand dirirnya and able to control emotions, and a willingness to understand others and change his behavior.